

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Tinjauan Literatur	6
1.5 Kerangka Teori	14
1.5.1 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	14
1.5.2 Model Analisis Wacana Kritis Tiga Dimensi Fairclough	19
1.5.2.1 Teks	22
1.5.2.2 Praktik Kewacanaan	24
1.5.2.3 Praktik Sosio-Kultural	24
1.6 Definisi Konseptual	26
1.7 Definisi Operasional	27
1.8 Metodologi Penelitian	28
1.8.1 Jenis dan Metode Penelitian	28
1.8.2 Teknik Pengumpulan Data	30
1.8.3 Teknik Analisis Data	34
1.8.4 Limitasi Penelitian.....	35
BAB 2 Memahami Konteks Awal: Beberapa Isu	37
2.1 Setting Kepulauan Nias	37
2.1.1 Fisik Kewilayahan	37
2.1.2 Sosial-Budaya dan Agama	39
2.1.3 Sosial-Politik	42
2.1.4 Konteks Modalitas Ekonomi dan Kesejahteraan.....	47
2.1.5 Pelayanan Publik dan Isu Pertahanan Keamanan.....	53
2.2 Setting Provinsi Sumatera Utara	57
2.2.1 Etnisitas dan Politik Identitas	57
2.2.2 Pembangunan Wilayah yang Asimetris.....	60
2.3 Dinamika Perkembangan Pemekaran Wilayah di Indonesia	64
2.4 Kesimpulan Bab	67
BAB 3 Dinamika Kontestasi Wacana di Tingkat Lokal	68
3.1 Bagian Awal: Analisis Tekstual Diadopsi	68
3.1.1 Historisitas Awal Kemunculan Wacana.....	70
3.1.2 Pemetaan Aktor Lokal dan Aktor Nasional.....	75

3.2 Wacana “Ketertinggalan Pembangunan Wilayah dan Penguatan Aspek Pertahanan Keamanan”	81
3.2.1 Analisis Dimensi Tekstual: Dua Urgensi Antara Pembangunan dan Penguatan Ketahanan Wilayah	81
3.2.1.1 Representasi: Kepulauan Nias Tertinggal dan Terluar.....	83
3.2.1.2 Relasi: Pemekaran sebagai Solusi dan Pertimbangan Aspek Geostrategi	84
3.2.1.3 Identitas: Aktor Lokal sebagai Representasi Masyarakat Nias	85
3.2.2 Analisis Dimensi Praktik Wacana	85
3.2.2.1 Produksi Wacana: Beranjak dari Pengalaman Empiris.....	86
3.2.2.2 Konsumsi Wacana: Prioritas Lain selain Agenda Memekarkan Wilayah	89
3.2.3 Analisis Dimensi Praktik Sosio-Kultural: Kompleksitas Konteks Sosial di Tingkat Lokal	91
3.2.3.1 Level Situasional: Kompleksitas Kondisi Wilayah Kepulauan Nias	92
3.2.3.2 Level Institusional: Kuatnya Peran Elite Eksekutif, Birokrasi, dan BPP-PKN.....	94
3.2.3.3 Level Sosial: Sistem Politik dan Jaringan Partai, Ketimpangan Corak Sistem Ekonomi, dan Isu Identitas	96
3.3 Kesimpulan Bab: Dimensi Kritis dari Wacana yang dimunculkan oleh Aktor Lokal.....	105
BAB 4 Kontestasi Berlanjut: <i>Counter Discourse</i> dari Aktor Nasional	107
4.1 Wacana “Moratorium Pemekaran Wilayah”	108
4.1.1 Analisis Tekstual: Respon Eksplisit dari Pemerintah	108
4.1.1.1 Representasi: Respon Tegas dari Pemerintah...	109
4.1.1.2 Relasi: Hubungan Pemerintah dan Masyarakat	110
4.1.1.3 Identitas: Adanya Struktur Organisasi yang Tegas.....	110
4.1.2 Analisis Praktik Wacana	111
4.1.2.1 Produksi Wacana: Permasalahan Penataan Daerah dan Kemampuan Keuangan Negara yang Terbatas.....	112
4.1.2.2 Konsumsi Wacana: Respon Positif dari Masyarakat (LSM)	113
4.1.3 Analisis Praktik Sosio-Kultural: Dari Rezim Pemekaran Ke Rezim Moratorium.....	114
4.1.3.1 Level Situasional: Ledakan Tuntutan Pemekaran	

di Berbagai Daerah di Indonesia	115
4.1.3.2 Level Instiusional:	
Relasi Pemerintah dan Partai Politik Penguasa	116
4.1.3.3 Level Sosial:	
Konstelasi Sistem Politik, Situasi Anggaran	
Minim, dan Ancaman Integrasi Nasional	118
4.2 Kesimpulan Bab: Dimensi Kritis Di Balik	
Wacana Moratorium Pemekaran Wilayah.....	122
BAB 5 Dimensi Kritis Kontestasi Wacana Aktor Lokal	
<i>versus</i> Aktor Nasional.....	124
5.1 Telaah Isu: Empat Wacana Utama.....	125
5.1.1 Wacana “Ketertinggalan Pembangunan Wilayah”	126
5.1.2 Wacana “Pertahanan dan Keamanan:	
Urgensi Kepentingan Strategis Nasional”	131
5.1.3 Wacana Polemik UU No. 23 Tahun 2014	
tentang Pemerintahan Daerah”	135
5.1.4 Wacana “Moratorium Pemekaran Wilayah”	
dan “Kemampuan Keuangan Negara”.....	137
5.2 Perspektif NGO: Komite Pemantauan Pelaksanaan	
Otonomi Daerah di Indonesia	141
5.3 <i>The Hidden Interest</i>: Dimensi Kritis dari Kontestasi	
Wacana Pembentukan Provinsi Kepulauan Nias	
antara Aktor Lokal dan Aktor Nasional	144
5.4 Kesimpulan Bab.....	150
BAB 6 PENUTUP	152
6.1 Kesimpulan.....	152
6.2 Rekomendasi Penelitian Lanjutan	162
DAFTAR PUSTAKA	165

DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR

Daftar Tabel

Tabel 1.1	8
Tabel 2.1	44
Tabel 2.2	45
Tabel 2.3	50
Tabel 2.4	51
Tabel 2.5	52
Tabel 2.6	53
Tabel 2.7	62
Tabel 2.8	63
Tabel 3.1	68
Tabel 3.2	72
Tabel 3.3	97
Tabel 3.4	99
Tabel 3.5	100

Daftar Gambar

Gambar 1.1	22
Gambar 2.1	38
Gambar 3.1	74
Gambar 3.2	90
Gambar 5.1	125